

ABSTRAKSI

Melalui aktivitas usaha yang dijalankannya, setiap badan usaha pasti menginginkan laba yang sebesar-besarnya. Piutang merupakan kekayaan badan usaha yang harus dilindungi, sebab terdapat kemungkinan yang besar adanya piutang tak tertagih. Melalui suatu sistem akuntansi, berdasarkan survey sebelum penelitian, ditemukan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang PT. Gitalima Sejahtera masih kurang memadai.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus dengan obyek penelitian PT Gitalima Sejahtera. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber datanya berasal dari sumber internal. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi lapangan dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah membandingkan teori dengan fakta yang ada diperusahaan.

Secara umum sistem akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang perusahaan telah efisien, tetapi kurang efektif dan juga belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang memadai. Sebab utama dari hal ini adalah dirangkapnya fungsi kredit, dan fungsi penjualan oleh bagian penjualan. Hal ini selain mengakibatkan beban kerja yang berlebihan pada bagian penjualan juga tentu saja akan membuat bagian kredit kurang independen dalam menilai kualitas pelanggannya dan kurang tegas dalam melakukan penagihan. Beberapa kelemahan lain adalah perusahaan tidak pernah mengirimkan surat pernyataan piutang kepada para pelanggannya, tidak adanya formulir surat order, belum adanya nomor tercetak pada formulir-formulir yang digunakan dan perusahaan belum memiliki prosedur tertulis yang mengatur sistem akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang.